

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter Kristiani di SMP N 10 Manado belum maksimal dikarenakan sebagian guru PAK yang mempunyai peranan penting dalam menerapkan pendidikan karakter Kristiani itu sendiri belum dapat dijadikan panutan dalam kehidupan setiap hari baik dalam perkataan, perbuatan maupun tingkah laku. Tidak adanya bimbingan khusus yang dilakukan guru PAK maupun pihak sekolah terhadap siswa yang sering membuat masalah membuat para siswa tidak takut lagi untuk melakukan kesalahan yang sama atau menimbulkan masalah lainnya.
2. Hambatan – hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter Kristiani bisa disebabkan oleh siswa dan juga oleh guru. Hambatan yang disebabkan dari siswa seperti minat belajar yang kurang, factor pendidikan dari keluarga atau latar belakang keluarga dari siswa, pergaulan yang tidak baik dan penyalahgunaan IPTEK yang dilakukan oleh siswa. Hambatan yang muncul yang disebabkan oleh guru adalah guru PAK yang tidak bisa menjadi contoh dan

teladan yang baik dalam pemikiran, perkataan maupun perbuatan setiap hari. Guru PAK yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar dan guru PAK yang kurang bertanggung jawab.

3. Upaya yang dilakukan oleh setiap guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter kristiani di SMP N 10 Manado adalah dengan berdoa dan terus berusaha melakukan yang terbaik. Seperti melaksanakan kegiatan – kegiatan kerohanian seperti *bible-camp*, melaksanakan ibadah rutin setiap minggu, kegiatan ekstra kurikuler, melakukan pendekatan kepada siswa yang bermasalah, mencari tahu latar belakang keluarga dan mengkonsultasikan perkembangan siswa tersebut kepada masing – masing orang tua mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Bagi setiap guru terlebih khusus guru PAK harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Kristen dan sesuai juga dengan standar ketentuan dari seorang guru. Dalam hal menerapkan pendidikan karakter kristiani siswa, guru PAK memiliki peranan yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai kristiani bagi siswa. Sebelum

bertindak lebih jauh, ada baiknya jika guru PAK tersebut terlebih dahulu melakukan atau menerapkan pendidikan karakter Kristiani dalam kehidupannya agar supaya benar – benar keberadaan guru PAK bisa dijadikan contoh dan teladan bagi siswa baik dalam perkataan, perbuatan maupun tingkah laku. Selain sebagai seorang guru, guru PAK juga harus menyadari keberadaannya sebagai seorang pelayan Yesus Kristus. Untuk melayani para siswa dalam hal membimbing dan mengarahkan siswa agar supaya karakter mereka semakin dilatih dan boleh memiliki karakter Kristiani. Guru PAK juga senantiasa harus meluangkan waktu untuk dapat melakukan pendekatan kepada siswa yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah dan memberikan hukuman yang tegas kepada siswa yang melakukan kesalahan setimpal dengan kesalahan mereka. Karena keberadaan dari guru PAK harus benar – benar bisa dirasakan oleh siswa, agar dapat memberikan dampak yang baik bagi karakter setiap siswa. Bukan hanya menjadi seorang guru namun guru PAK juga harus bisa menjadi orang tua sekaligus teman bagi siswa di lingkungan sekolah.

2. Bagi para siswa agar supaya lebih meningkatkan minat belajar dengan memotivasi diri sendiri, menjauhi pergaulan yang tidak baik dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik dan benar. Bagi siswa juga agar dapat menjunjung tinggi nilai – nilai

Kristiani agar mampu bertindak dengan benar dan mampu menghadapi berbagai perubahan dan kemajuan yang ada di dunia dengan tetap beriman kepada Tuhan Yesus Kristus.

3. Bagi Kepala sekolah dan guru – guru lainnya agar supaya dapat melaksanakan kegiatan – kegiatan kerohanian, karena dengan adanya kegiatan – kegiatan kerohanian tersebut para siswa juga bisa lebih aktif melatih dan mengembangkan karakter mereka, bisa menjalin hubungan baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru. Dan juga diharapkan bagi pihak sekolah untuk dapat bertindak tegas terhadap siswa yang melanggar peraturan sekolah. Bukan hanya terhadap siswa tetapi ada baiknya juga untuk para guru yang tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.